

INTISARI

Pembangunan nasional dalam pelayanan kesehatan membawa dampak pada peningkatan usia harapan hidup dan kualitas hidup penduduk di Indonesia khususnya lansia. Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki jumlah lansia paling besar dan usia harapan hidup paling tinggi di Indonesia. Salah satu problem yang sering dialami lansia dan sangat mempengaruhi kualitas hidup lansia adalah penurunan *self-esteem*. Risikonya semakin meningkat setelah terjadinya bencana Merapi tahun 2010. Oleh karena itu dibutuhkan upaya-upaya untuk membantu lansia mempertahankan *self-esteem*nya. Salah satunya adalah dengan kegiatan *reminiscence*, di mana lansia berkumpul dalam kelompok, saling berinteraksi dan bersosialisasi, dirangsang ingatan indah masa lalunya dan saling menceritakan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan *Reminiscence* terhadap peningkatan *self-esteem* lansia di daerah paska bencana.

Metode dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, rancangan *pre-test* dan *post-test* with control group design. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Juni 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah lansia di hunian tetap pasca erupsi merapi Dusun Pagerjurang kecamatan Cangkringan kabupaten Sleman, Yogyakarta, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai kelompok perlakuan dan lansia di hunian tetap Dusun Jambu, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sebagai kelompok kontrol. Kegiatan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yang terdiri dari 12 sesi, menggunakan modul *reminiscence* yang dibuat oleh peneliti dan dilakukan oleh tenaga yang telah dilatih. Skor *self-esteem* diukur dengan menggunakan instrument *RSES* (*Rosenberg self-esteem scale*). Analisis data menggunakan Mann Whitney test.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada skor *self-esteem* lansia yang diukur dengan *RSES* antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *Reminiscence*.

Terapi *Reminiscence* efektif terhadap peningkatan skor *Self-esteem* lansia di daerah paska bencana

Kata Kunci : *Self-esteem*, skor *Self-esteem*, *Reminiscence*, lansia, pasca bencana

ABSTRACT

National developments in healthy care have an impact on the increase in life expectancy and quality of life of the population in Indonesia, especially the elderly. Yogyakarta is a region that has a large number of elderly and the highest life expectancy in Indonesia. One of the problems that are often experienced by the elderly and severely affect the quality of life on the elderly is a decrease of self-esteem. The risk is further increased in the after of the Merapi's eruptions in 2010. Therefore, efforts are needed to help the elderly maintain self-esteem. One of them is the reminiscence activity, where the elderly gather in groups, interacting and socializing, stimulated beautiful memories of her past and each retelling. This study aims to determine the effectiveness of Reminiscence to increased self-esteem of the elderly in post-disaster areas.

The method in this study is quasi-experimental, pre-test and post-test with control group design. The study was conducted in January-June 2013. The subjects in this study were elderly in residential fixed after the eruption of Merapi Pagerjurang subdistrict Cangkringan district of Sleman, Yogyakarta, who meet the inclusion and exclusion criteria as the treatment group and the elderly in residential fixed Jambu village, Cangkringan, Sleman District, Yogyakarta as a control group. Activities done 6 times meeting consisting of 12 sessions, using reminiscence modules made by researchers and conducted by trained personnel. Scores of self-esteem was measured using the instrument RSES (Rosenberg self-esteem scale). Data analysis using the Mann Whitney test.

The results showed that there were significant differences in self-esteem scores as measured by the RSES elderly between before and after participating in activities Reminiscence

Reminiscence therapy is effective against an increase in self-esteem scores of elderly post-disaster areas

Keywords : Self-esteem, Self-esteem scores, reminiscence, elderly, post-disaster